

**PENGARUH MINAT BACA TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS
NARASI PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA
KELAS V SD NEGERI 2 CURAH KALAK KABUPATEN
SITUBONDO TAHUN AJARAN 2020/2021**

Mega Silvia¹, Dodik Eko Yulianto²,HeldieBramantha³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan
dan Ilmu pendidikan, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Jl.PB Sudirman No. 7 Situbondo

E-mail: megas8804@gmail.com

Abstrak.Minat baca merupakan dorongan untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan tersebut, sehingga membaca dapat memahami hal-halyang dituangkan dalam bacaan itu. Dalam kegiatan pembelajaran minat baca menjadi salah satu variabel yang menentukan prestasi belajar siswa, mengingat dengan membaca siswa akan mendapatkan banyak sekali informasi, terutama dari buku pelajaran di sekolah. Membaca dan mengarang adalah salah satu strategi yang berhasil digunakan dalam sistem pembelajaran. Kajian ini bertujuan untuk: a) menentukan keunggulan siswa dalam belajar, b) menentukan kemampuan bercerita siswa, dan c) menyimpulkan hubungan antara minat belajar dan kemampuan mencipta cerita siswaV SD Negeri 2 Kalak Tahun Pelajaran 2020/2021 Tahun Ilmiah. Penelitian ini adalah penelitian koneksi. Populasi ini adalah 70 siswa. Pemeriksaan terhadap 15 mahasiswa. Faktor yang dipertimbangkan adalah pemahaman tentang minat dan kemampuan membuat akun. Strategi berbagai informasi memanfaatkan jajak pendapat dan tes. Uji legitimasi menggunakan persamaan item kedua, sedangkan uji ketergantungan menggunakan Alpha. Hasil investigasi terukur dengan menggunakan metode hubungan kedua item diperoleh rhitung sebesar 0,961123, dengan N=15 pada taraf kepentingan 5%, khususnya rtabel 0,514. Dari hasil tersebut cenderung terlihat bahwa nilai rhitung>rtabel, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan besar antara minat baca dengan kemampuan menulis akuntansi siswa kelas V SD Negeri 2 Curah Kalak Kabupaten Situbondo Kabupaten Situbondo. untuk Tahun Pelajaran 2020/2021.

Kata kunci:Minat baca, kemampuan menulis narasi siswa SD

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah segala upaya dan segala upaya untuk menjadikan individu siap mengembangkan potensi manusia dengan tujuan agar memiliki kekuatan yang mendalam, ketenangan, karakter, wawasan, orang yang terhormat, dan memiliki hak yang diperlukan sebagai warga negara dan penduduk. Terlebih lagi, pengajaran adalah sebuah karya untuk membentuk individu seutuhnya yang benar-benar cerdas, kokoh, dan berakhlakul karimah. Pelatihan dapat membentuk karakter melalui persekolahan alami yang dapat dikembangkan secara sengaja atau tidak. Sekolah juga dipersiapkan untuk membentuk pribadi yang fokus, pantang menyerah, tidak sombong, menghargai orang lain. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengajaran, apakah sengaja atau tidak, akan benar-benar ingin membentuk karakter manusia yang berpengalaman dan definitif secara nyata dan intelektual, sehubungan dengan kepercayaan diri, pengabdian, orang terhormat, kesejahteraan, informasi, keterampilan, daya cipta, otonomi, dan kewajiban.

Menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang dibutuhkan pembelajar untuk meningkatkan literasi mulai dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Kegiatan aktif produktif pembelajar dapat dilihat dalam bentuk latihan dan tugas yang diberikan. Dengan latihan menulis sejak dini maka siswa terbiasa untuk menulis mulai dari kata, frase, kalimat, paragraf, wacana sampai dengan menulis buku.

Selain menulis ada juga keterampilan berbahasa yang lain yakni dengan membaca ilmu pengetahuan untuk disampaikan dan dikomunikasikan melalui lisan. Tidak mudah melatih seseorang untuk terampil dalam membaca. Oleh karena itu, seorang guru harus pandai melatih anak didik agar meningkatkan minat baca terhadap ilmu pengetahuan.

Minat baca adalah kemampuan atau keinginan seseorang untuk memahami huruf untuk menangkap makna dari tulisan tersebut. Menurut Trigan 1982 menyatakan minat baca merupakan kemampuan seseorang berkomunikasi dengan diri sendiri untuk menangkap makna yang terkandung dalam tulisan sehingga memberikan pengalaman emosi akibat dari bentuk perhatian yang mendalam terhadap makna bacaan.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Minat Baca

Menurut Trigan 1982 (dalam Dalman, 2013: 141) menyatakan minat baca merupakan kemampuan seseorang berkomunikasi dengan diri sendiri untuk menangkap makna yang terkandung dalam tulisan sehingga memberikan pengalaman emosi akibat dari bentuk perhatian yang mendalam terhadap makna bacaan. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri. Oleh sebab itu, minat membaca seseorang anak perlu sekali di kembangkan.

Cara menumbuhkan minat baca menurut (Burhan Yazir, 1971) yaitu berikut ini:

1. Belajar memahami gagasan.
2. Memperkaya kosakata.
3. Belajar menafsirkan dan mengambil kesimpulan.
4. Cara membaca dan tujuan membaca.
5. Bahan latihan yang bervariasi.

Kemampuan Menulis Narasi

Kemampuan menulis adalah kemampuan atau keahlian yang dibutuhkan individu untuk mengkomunikasikan tujuan atau pesan tertentu yang diinginkannya dan diwujudkan dalam sebuah tulisan (Sudrajat, 1994: 17).

Menulis pada dasarnya bukan sekadar menuangkan yang dikomunikasikan dalam bahasa menjadi sebuah karya, namun merupakan sistem luapan pikiran, pikiran atau informasi yang disusun dengan konstruksi yang tepat, memiliki kecerdasan antarbagian yang besar dan terbebas dari kesalahan mekanis seperti ejaan dan aksentuasi. Menulis adalah suatu kapasitas, kemampuan, dan kepandaian seorang individu dalam menyampaikan pikirannya ke dalam suatu wacana sehingga cenderung diakui oleh pembaca yang heterogen baik secara mental maupun sosial (Alwasilah)

Menulis Narasi

Narasi berdasarkan pada urutan-urutan atau suatu (serangkaian) kejadian atau peristiwa-peristiwa. Dalam kejadian itu ada tokoh atau (beberapa tokoh), dan tokoh ini mengalami atau menghadapi suatu atau (serangkaian) konflik atau tikaian. Kejadian, tokoh, dan konflik ini merupakan unsur pokok sebuah narasi, dan ketiganya secara kesatuan bisa pula disebut alur atau plot. Narasi bisa berisi fiksi bisa pula fakta atau rekaan, yang direka atau dikhayalkan oleh pengarangnya saja. Narasi adalah jenis diskusi atau menulis yang bermaksud untuk menyampaikan atau menceritakan perkembangan peristiwa atau pertemuan tujuan manusia sesekali.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian dapat diartikan sebagai rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan dapat memperoleh jawaban untuk pernyataan penelitian. Penelitian merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk mencari pengetahuan baru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel bebas dan variabel terikat.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif, dimana penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui peneliti. Angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian kemudian dapat di analisis menggunakan metode statistik..

Ujivaliditas harus diselesaikan pada setiap pertanyaan yang akan diujivaliditasnya. Konsekuensi dari r hitung dibandingkan dengan r tabel di mana $df = n-2$ dengan 5% sig. Jika $r \text{ tabel} < r \text{ hitung}$, maka cukup besar. Dalam uji validitas ini menggunakan teknik *product moment* dengan menggunakan rumus berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} Korelasi antara x dan y
- N Banyaknya penelitian
- $\sum x$ Jumlah skor x
- $\sum y$ Jumlah skor y (skor total)
- $\sum x^2$ Jumlah kuadrat x
- $\sum y^2$ Jumlah kuadrat (skor total)
- $\sum xy$ Jumlah perkalian dari skor x dan y

Reliabilitas (Keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk- konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuisioner (Sujerwani, (2012: 186)

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum ab^2}{at^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{11} Keandalan instrumen
- k Jumlah pertanyaan
- $\sum ab^2$ Jumlah varians item
- $\sum at^2$ Total varians

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel yang di uji mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Dikatakan linier jika kenaikan skor variabel independen diikuti kenaikan skor variabel dependen. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y Nilai yang diprediksikan

a Konstanta atau bila harga $X = 0$

b Koefisien regresi

X Nilai variabel independen

Uji normalitas dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah *uji Kolmogorov-Smirnov*.

Rumus *Kolmogorov-Smirnov* :

$$KD : 1,36 = \frac{\sqrt{n_1 + n_2}}{n_1 \cdot n_2}$$

Keterangan:

KD Jumlah *Kolmogorov-Smirnov* yang dicari

n_1 Jumlah sampel yang diperoleh

n_2 Jumlah sampel yang diharapkan

Uji Homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok sampel data berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Uji homogenitas digunakan pada data hasil post-test dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk mengukur homogenitas varians kedua kelompok data digunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Penguji hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi *product moment pearson*. Analisis ini dipakai untuk mengukur koefisien korelasi antara dua variabel, dan digunakan untuk menguji informasi variabel apakah ada hubungan/pengaruh atau tidak, dengan informasi sejenis, khususnya proporsi atau regangan yang biasa disebarluaskan, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X)^2 (\sum Y)^2}}$$

Keterangan

r_{xy}	Korelasi <i>product moment</i>
X	Skor total dari setiap item
Y	Skor/nilai dari setiap item

Jika r hitung $>$ tabel (lihat tabel r) maka H_0 ditolak

Jika r hitung $<$ tabel (lihat tabel r) maka H_0 diterima

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitiandari variabel bebas yaitu minat baca (X) dan variabel terikat kemampuan menulis narasi V SD Negeri 2 Curah Kalak (Y). Pada deskripsi data berikut ini disajikan informasi dan meliputi minat baca dan kemampuan menulis narasi di SD Negeri 2 Curah Kalak.

Untuk mengetahui tingkat ukur dari pertanyaan tersebut. Sebelum digunakan sebagai instrument penelitian, Uji coba yang dilakukan meliputi uji normalitas data yang berupa uji Kolmogorov Smirnov, uji validitas, uji reliabilitas, uji linieritas uji homogenitas dan uji hipotesis T-test. Uji coba yang peneliti terapkan kepada siswa yaitu sampel penelitian yang berjumlah 15 siswa. Jadi, peneliti mengambil sebanyak 15 siswa dari keseluruhan yang ada di SD.

Hasil pengujian instrumen penelitian menggunakan rumus *product moment* membuktikan bahwa 15 butir angket yang digunakan untuk mengukur ke validitasan, hasilnya terbukti valid semua karena r-hitung 0.961123 lebih besar dari r-tabel 0.514, dan hasil pengujian instrumen bahwa 4 soal digunakan untuk mengukur ke validitasan, hasilnya terbukti valid semua karena r-hitung 0.815992 lebih besar dari r-tabel 0.514.

Uji Reliabilitas digunakan untuk menguji apakah instrumen tersebut dapat diandalkan untuk diisi sebagai instrumen ujian. Berdasarkan uji Reliabilitas dilakukan dengan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan *microsoft excel* dan hasilnya membuktikan bahwa instrumen penelitian reliabel dengan kriteria t in ggijumlah yang diperoleh adalah 0.95217 dan tes 0.79459.

Regresi linier sederhana adalah teknik faktual yang mampu menguji derajat hubungan sebab akibat antara variabel komponen (X) dan variabel resultan. Variabel sebab akibat pada umumnya yang dimaksud dengan X atau disebut juga indikator.

Pada uji normalitas data, akan terlihat apakah informasi tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil output menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* signifikan dibuktikan dengan hasil tabel 4.6 yang menunjukkan bahwa tingkat signifikansi 0.05 lebih kecil dari pada 0,872. Dari hasil analisis uji kolmogorof smirnov yang telah memenuhi asumsi normalitas

menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara minat baca dengan kemampuan menulis narasi di SD Negeri 2 Curah Kalak.

Uji homogenitas ini bertujuan untuk melihat apakah sebagian informasi memiliki perubahan yang serupa atau tidak. Apabila ditetapkan taraf signifikansi 0,05, dimana nilai signifikansinya adalah 0,041. Maka data tersebut tidak mempunyai nilai variansi yang sama/ berbeda (tidak homogen). Uji hipotesis dilakukan untuk memutuskan diterima atau tidaknya suatu spekulasi. Dari hasil penelitian didapat $r_{hitung} = 0,745$ dan $r_{tabel} = 0,514$ sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti H_a diterima ada pengaruh minat baca terhadap kemampuan menulis narasi siswa. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, cenderung dianggap sangat baik bahwa ada pengaruh yang signifikan antara minat baca siswa pada kemampuan menulis narasi di SD Negeri 2 Curah Kalak Tahun Ajaran 2020/2021.

Luaran yang dicapai

1. Pada masa pandemi covid-19 pembelajaran dilakukan di rumah siswa atau di sekolah selama 1 minggu 2x dengan waktu yang sangat cukup..
2. Keberhasilan siswa SD Negeri 2 Curah Kalak tentang materi Bahasa Indonesia yaitu bisa memahami tentang narasi dan bisa menimbulkan minat bacanya tersendiri.

Temuan Penelitian

Berdasarkan peneliti yang ditemukan pada observasi yaitu masih rendahnya tingkat minat baca siswa di SD Negeri 2 Curah Kalak khususnya saat pembahasan materi narasi sehingga berakibat pada kemampuan menulis siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil penilaian peneliti terhadap soal tes gambar yang diberikan siswa masih kurang memahami dalam pemilihan dan penyusunan kata teks narasi yang dibuatnya, untuk bisa membuat dan menyusun karangan narasi salah satu kuncinya adalah dengan meningkatkan minat baca pada siswa di SD Negeri 2 Curah Kalak agar siswa bisa mengasah kemampuan menulisnya membuat narasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan menunjukkan bahwa $r_{hitung} : 0,961123$ lebih besar dari $r_{tabel} : 0,514$ Sangat mungkin beralasan bahwa ada pengaruh besar antara minat membaca siswa pada kemampuan menulis narasi di SD Negeri 2 Curah Kalak Tahun Ajaran 2020/2021. Sedangkan untuk mengukur tingkat perbandingan homogenitas antara angket dan tes melalui gambar bahwa terdapat perbedaan yang signifikan. Angka pengujian Hipotesis menunjukkan bahwa sampel ini diperoleh nilai signifikasinya sebesar 0,745. Apabila ditetapkan taraf signifikannya 0,05, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Minat baca dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap kemampuan menulis narasi bagi siswa sehingga pembelajaran lebih efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berperan menyelesaikan jurnal ini: Dodik Eko Yulianto, M.Pd. selaku dosen pembimbing 1 dan Heldie Bramantha, M.Pd. selaku dosen pembimbing 2 yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan jurnal ini dan pihak SD Negeri 2 Curah Kalakyang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Munif, 2007. *Mengenal Jenis-Jenis Karangan*, Jakarta: Rajawali Pers
- Achmad, dkk, 1992. *Aku Pandai Mengarang*, Jakarta: PT Edumedia.
- Adjat Sakri, 1993. *Bangun Paragraf Bahasa Indonesia*, Bandung: ITB.
- Alek dan Achmad H.P, 2010. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ali, Mohammad, 1982. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Arikunto, Suharismi, 2006, *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Burhan, Yazir. 1971. *Problema Bahasa dan Pengajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Dalman, 2013, *Keterampilan Membaca*, Jakarta: Rajawali Pers
- Dirman. Juarsih, cich. 2014. *Teori belajar dan Prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Keraf, Gorys. 2001. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia
- Pinoza, Lamuddin. 2002. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Sedarmayanti (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT Refika Aditama
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: PT Remaja.